

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diungkapkan (Sugiyono 2018: 34). Penelitian bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Oren *By* Kopnuspos. Agar lebih fokus terhadap penelitian yang dilakukan, maka ruang lingkup penelitian difokuskan hanya pada pengguna aplikasi oren yang berada di Kota Metro yang dihitung pada bulan Juli hingga September 2022.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek merupakan bukan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Sugiyono (2018:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang penulis teliti “pengguna aplikasi oren by kopnuspos yang juga merupakan anggota koperasi Kopnuspos dan sudah aktif menggunakan aplikasi oren sebagai alat transaksi pembayarannya dihitung dari bulan juli hingga sepetember 2022. Lokasi pada penelitian ini hanya berpusat pada pengguna yang berada di kota metro dengan kriteria responden yang telah berusia 18 tahun dan sudah menjadi anggota Koperasi Kopnuspos”.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2018:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Oprasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono

2016:38). Adapun variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono 2018:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Manfaat, kemudahan bertransaksi

1. Variabel X_1 Persepsi Manfaat

a) Definisi Konseptual: sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dengan indicator dengan indicator mempermudah transaksi pembayaran, mempercepat transaksi pembayaran, memberikan keuntungan tambahan, memberikan rasa aman, meningkatkan efisiensi yang diukur dengan menggunakan skala likert yang dibagikan kepada anggota koperasi yang menggunakan aplikasi Oren By Kopnuspos

b) Definisi Operasional: sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dengan indicator dengan indicator mempermudah transaksi pembayaran, mempercepat transaksi pembayaran, memberikan keuntungan tambahan, memberikan rasa aman, meningkatkan efisiensi yang diukur dengan menggunakan skala likert yang dibagikan kepada anggota koperasi yang menggunakan aplikasi Oren By Kopnuspos

2. Variabel X_2 kemudahan bertransaksi

a) Definisi Konseptual: merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan dari pengguna indicator mudah dipelajari, dapat dikontrol, fleksibel, mudah digunakan, jelas dan dapat dipahami. yang menggunakan aplikasi Oren By Kopnuspos dihitung dari bulan juli hingga sepetember

b) Definisi Operasional: merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan dari pengguna indicator mudah dipelajari, dapat dikontrol, fleksibel, mudah digunakan, jelas dan dapat dipahami. yang menggunakan aplikasi Oren By Kopnuspos

3. Variabel Y Penggunaan aplikasi

- a) Definisi Konseptual: penerimaan pengguna dalam mengevaluasi penerapan sistem teknologi informasi. Suatu sistem teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika pengguna (*user*) semakin banyak jumlahnya dan terus menerus digunakan dengan indikator indikator berkesinambungan, sering menggunakan, menggunakan untuk transaksi yang diukur dengan menggunakan skala likert yang dibagikan kepada anggota koperasi yang menggunakan aplikasi Oren By Kopnuspos dihitung dari bulan juli hingga september
- b) Definisi Operasional: penerimaan pengguna dalam mengevaluasi penerapan sistem teknologi informasi. Suatu sistem teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika pengguna (*user*) semakin banyak jumlahnya dan terus menerus digunakan dengan indikator indikator berkesinambungan, sering menggunakan, menggunakan untuk transaksi yang diukur dengan menggunakan skala likert yang dibagikan kepada anggota koperasi yang menggunakan aplikasi Oren By Kopnuspos

Tabel 3 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No Item
Persepsi Manfaat (X1)	1. Mempermudah transaksi	1-5
	2. mempercepat transaksi pembayaran	6-10
	3. memberikan keuntungan tambahan.	11-15
	4. memberikan rasa aman	16-20
Kemudahan Penggunaan (X2)	1. mudah dipelajari	1-5
	2. dapat dikontrol	6-10
	3. fleksibel	11-13
	4. mudah digunakan	14-17
	5. dapat dipahami	18-20
Penggunaan aplikasi	1. berkelanjutan	1-8
	2. sering menggunakan,	9-15
	3. menggunakan untuk transaksi	16-20

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan yaitu UMKM koperasi Kopnuspos, dengan 100 konsumen

2. Sampel

(Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama serta memenuhi populasi yang ditentukan.

Melihat karakteristik populasi yang ada dan dengan tujuan penelitian ini, maka penentuan responden dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, yakni penentuan responden dari populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah anggota koperasi kopnuspos yang sudah menggunakan aplikasi Oren *By* Kopnuspos dan anggota koperasi yang memiliki riwayat telah melakukan transaksi dari fitur-fitur yang ada di oren seperti layanan simpanan baik harian maupun berjangka, kredit pensiun, *merchant* pembayaran *QRIS*.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui, sehingga jumlah sampel ditentukan sebesar 100 orang responden. Menurut Hair *et al.* (2010), ukuran responden yang ideal dan *representative* adalah tergantung pada jumlah semua indikator pada variabel dikalikan 5 – 10. Pada penelitian ini, terdapat 20 item pertanyaan. Batas minimal responden untuk penelitian ini adalah $20 \times 5 = 100$, sedangkan batas maksimalnya $20 \times 10 = 200$. Dengan demikian responden yang akan diambil 100 responden. Jumlah tersebut dianggap sudah cukup mewakili populasi yang akan diteliti karena sudah memenuhi batas minimal sampel.

D. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 225). Sumber data primer

membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Jonathan Sarwono, 2015: 16).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 225). Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai saranya untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Jonathan Sarwono, 2015: 17). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari perpustakaan berupa buku-buku dan juga melalui jurnal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara (*interview*)

Mengadakan tanya jawab dengan Mahasiswa UM Metro yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 92 untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon konsumen berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 4 Alternatif Jawaban

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SSS	5	1
SS	4	2
S	3	3

N	2	4
TS	1	5

Sumber: Sugiyono, 2017

2. Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa “Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya”. Yaitu pengumpulan data berdasarkan informasi dari buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada serta mempelajari bagaimana literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga akan mendukung dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Selain itu literatur juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian dan pengamatan masalah yang dihadapi.

G. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 92 responden yang berbeda. Hasil coba instrument kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017:45)

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X= skor tiap item

Y= skor total variabel

$\sum x$ = Jumlah skor item

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Conback* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika $\alpha > r_{tabel}$ (0.6).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_b t^2$ = varians total

H. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

I. Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terkait. Persamaan untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(sumber: Sugiyono , 2016, 192)

Keterangan :

Y = Variabel dependent yang diprediksikan (penggunaan aplikasi)

X₁ = Variabel independent (persepsi manfaat)

X₂ = Variabel independent (kemudahan bertransaksi)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

e =error

b₁, b₂, b₃, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Menurut Imam Ghozali (2013), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika t hitung lebih besar t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen. sedangkan jika t hitung lebih kecil t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas maka berpengaruh signifikan, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas maka tidak berpengaruh signifikan

Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variable x dan y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien antara variabel x dan y

3. Uji F

Uji F disebut juga uji signifikan serentak (secara simultan). Pada dasarnya uji F ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang diamsukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Ghozali, 2013: 98). Uji f ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima (layak digunakan), demikian pula sebaliknya. Taraf nyata yang digunakan adalah sebesar 5%. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika f_{hitung} lebih besar f_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen. sedangkan jika f_{hitung} lebih kecil f_{tabel} maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas maka berpengaruh signifikan, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas maka tidak berpengaruh signifikan.

4. Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

I. Hipotesis Statistik

- a. $H_0 = \beta_1 \leq 0$: Persepsi Manfaat (X1) tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos (Y1)
 $H_0 = \beta_1 \geq 0$: Persepsi Manfaat (X1) berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos (Y1).
- b. $H_0 = \beta_2 \leq 0$: Kemudahan Bertransaksi (X2) tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos (Y1).
 $H_0 = \beta_2 \geq 0$: Kemudahan Bertransaksi(X2) berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos (Y1).
- a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \leq 0$: Persepsi Manfaat dan Kemudahan Bertransaksi, secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos (Y).
 $H_a : : \beta_1, \beta_2, > 0$: Persepsi Manfaat dan Kemudahan Bertransaksi, secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos (Y)